E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pendampingan Siswa Dalam Penggunaan Perangkat Komputer Persiapan ANBK SDN 2 Gelumbang

David Budi Irawan [1], Efri Meldianto[2], Bz. Septeiyawan abdullah[3], Dwi Nopita Sari[4]

[1] Universitas PGRI Palembang, davidbudi.irawan@univpgri-palembang.ac.id
[2]Universitas PGRI Palembang, efrimeldianto@univpgri-palembang.ac.id
[3]Universitas PGRI Palembang, bzsepteiyawan@univpgri-palembang.ac.id
[4]Universitas PGRI Palembang, dwinopitasari@gmail.com

Abstrak

Program ANBK yaitu Asesmen Nasional Berbasis Komputer yang masih baru bagi guru dan siswa. ANBK Memuat asesmen kompetensi minimum (AKM) dan survei karakter. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk memastikan bahwa seluruh perangkat dan sumber daya lainnya beroperasi dengan maksimal untuk menunjang terlaksananya ANBK selama 3 hari pelaksanaan ANBK tersebut. Selain itu, tim juga memastikan para siswa tidak mengalami kendala saat melakukan login sebagai peserta pada CAT ANBK dari puspendik yang diakses secara portable. Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data dan informasi tentang pelaksanaan ANBK di sekolah dasar. Sesuai dengan sistem dan teknis tersebut maka SD Negeri 2 Gelumbang menyediakan berbagai sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan ANBK. Sekolah telah melakukan banyak upaya agar terjalannya ANBK secara baik.

Kata Kunci: *ANBK, Penggunaan Perangkat Komputer.*

Abstract

The ANBK program, namely the Computer-Based National Assessment, is still new for teachers and students. ANBK Contains a minimum competency assessment (AKM) and a character survey. The purpose of this research is to ensure that all devices and other resources operate optimally to support the implementation of ANBK during the 3 days of the ANBK implementation. In addition, the team also ensured that students would not experience any problems when logging in as participants in the ANBK CAT from Puspendik which was accessed portable. The research method used is descriptive qualitative by collecting data and information about the implementation of ANBK in elementary schools. In accordance with these systems and techniques, SD Negeri 2 Gelumbang provides various facilities and infrastructure to support the implementation of ANBK. The school has made many efforts to ensure that ANBK runs well.

Keywords: *UNBK,Use of computer.*

Corresponding Author:
David Budi Irawan, M.Pd, dkk.

Universitas Pgri Palembang; davidbudi.irawan@univpgri-palembang.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu landasan kemajuan suatu bangsa, maka semakin baik pula kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa maka akan semakin baik pula kualitas bangsa tersebut. Indonesia mengutamakan pendidikan karena pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan peradaban Nasional yang layak. Agenda pembangunan pendidikan suatu bangsa tidak akan pernah berhenti dan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

selesai. Demikian juga, hasil dari strategi pemecahan masalah pedagogis yang ada sering mengundang masalah baru yang jauh lebih rumit daripada masalah aslinya. Oleh karena itu, perkembangan pendidikan tidak akan pernah ada batasnya. Selama ada manusia, topik pendidikan tidak akan pernah hilang dari wacana suatu bangsa. Oleh karena itu, agenda pembangunan sektor pendidikan selalu ada dan berkembang sesuai dengan dinamika kehidupan masyarakat suatu bangsa.

Evaluasi merupakan subsistem yang sangat penting dan sangat di butuhkan dalam setiap sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula, kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik ke depan. Tanpa evaluasi, kita tidak dapat mengetahui seberapa jauh siswa telah berhasil, dan tanpa evaluasi kita tidak akan berubah menjadi lebih baik. Jadi, secara umum, evaluasi adalah proses sistemik untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program. Evaluasi pendidikan tidak hanya merupakan proses untuk mengukur sejauh mana tujuan telah dicapai, tetapi juga berguna untuk mengambil keputusan dalam dunia pendidikan.

Sistem evaluasi pendidikan secara nasional yang dahulu dikenal dengan sebutan Ujian Nasional saat ini berganti menjadi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). ANBK adalah program evaluasi yang diselenggarakan oleh Kemdikbud. Program evaluasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memotret input, proses dan output pembelajaran di seluruh satuan pendidikan. yang didalamnya terdapat komponen-komponen berupa Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter (SK), dan Survei Lingkungan Belajar (SLB). ANBK tersebut digulirkan pada tahun 2020 yang selanjutnya semakin mengerucut pelaksanaannya di tahun 2021. Awal tahun 2021 sudah mulai disusun petunjuk teknis pelaksanaan ANBK bagi sekolah mulai dari tingkat SMA sampai Sekolah Dasar.

Tujuan ANBK untuk mengetahui mutu dari sistem pendidikan dasar dan menengah atas dengan menggunakan instrumen (Jeperson, Neni, Zulfi, Aulia, Tia, 2022). Jika rendah hasil ujian siswa maka pengaruhnya terhadap sekolah adalah rendahnya sistem pendidikan yang diterapkan di sekolah dan begitu juga sebaliknya (Budi, dkk 2022). Terlaksananya ANBK secara baik dapat memberikan perubahan pada mutu pendidikan, khususnya di dalam program pembelajaran yang ada di satuan pendidikan. Dalam hal ini ANBK tidak terlepas pula dari hambatan-hambatan yang ada pada saat pelaksanaan nya, seiring dengan banyak nya sekolah yang tidak sepenuhnya memiliki fasilitas pendukung seperti jaringan internet, peralatan elektronik, dan proktor.

Kemudian pada tahun 2022 menjadi tahun pertama setelah sebelumnya diadakan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer). Pada tahun sebelumnya UNBK dilaksanakan pada kelas 6 dan memuat materi dari mata pelajaran, namun pelaksanaan ANBK dilaksanakan oleh kelas 5 dan perbedaan lainnya yaitu mulai dari materi dan tipe-tipe soalnya. ANBK sendiri menggunakan tipe soal yang bermacam-macam, yaitu terdapat soal pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, isian singkat, esai, menjodohkan, dan benar salah. Dari materi dan tipe soalnya guru juga merasa kesulitan untuk membiasakan ke anak-anak.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan mengumpulkan data dan informasi tentang pelaksanaan ANBK di sekolah dasar. Adapun sumber data dan jenis data yang dikumpulkan serta bagaimana memperoleh data tersebut dijelaskan sebagai berikut: Data primer diperoleh dari hasil wawancara bersama Kepala

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

SD Negeri 2 Gelumbang. Data primer diperoleh dari artikel bacaan yang memuat terkait penelitian ANBK melalui Google Scholer dengan rentang tahun 2021-2022 dan data laporan sekolah. Hasil analisis data kemudian dideskripsikan secara keseluruhan untuk melihat bagaimana kesiapan dalam pelaksanaan ANBK di SD Negeri 2 Gelumbang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendampingan Siswa dalam Persiapan Assemen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober s.d. 26 Oktober 2022. Siswa maupun guru terlihat antusias dengan pendampingan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir kegiatan pendampingan dilakukan. Semua siswa maupun guru mengikuti dengan baik.

Kegiatan pendampingan bertempat di Ruang Kelas SDN 2 Gelumbang. Pendampingan menggunakan 1 (satu) ruangan LRC (Learning Resource Center) yang disatukan, yang berisikan 25 (dua puluh lima) orang siswa-siswi kelas 5.

Asesmen Nasional 2021 yang digunakan untuk pemetaan mutu pendidikan di Indonesia terdiri dari tiga bagian yaitu Asesmen Nasional Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter dan Survei Lingkungan Belajar (Santoso, 2021:172). Asesmen Nasional 2021 yang digunakan untuk pemetaan mutu pendidikan di Indonesia terdiri dari tiga bagian yaitu Asesmen Nasional Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter dan Survei Lingkungan Belajar (Santoso, 2021:172).

1.Sosialisasi ANBK Kepada Para Siswa SD N 02 Gelumbang

Adapun yang akan disampaikan dalam tahap sosialiasi ini mencakup latar belakang, tujuan dan target yang ingin dicapai dalam kegiatan Anbk. setelah melakukan sosialiasi kepada kepala sekolah dan guru pendamping dilanjutkan dengan melakukan sosialiasi kepada para siswa/siswi kelas 5 SDN 2 Gelumbang.

Dalam kegiatan ini Tim pelaksana memberikan materi berupa langkah langkah pelaksaan anbk. Hal ini dilakukan agar para siswa/siswi merasa lebih siap dan memiliki gambaran umum tentang kegiatan anbk yang akan mereka hadapi.

2.Pendampingan Simulasi ANBK

Kegiatan pendampingan siswa dalam persiapan anbk dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2022. kegiatan ini dihadiri oleh 25 siswa.

Terdapat beberapa sarana yang telah disiapkan SDN 2 Gelumbang dalam melaksanakan kegiatan ini, antara lain: Ruangan yaitu ruang yang digunakan untuk kegiatan ini adalah ruang LRC (Learning Resource Center) di SDN 2 Gelumbang yang mampu menampung 25 siswa/siswi yang akan mengikuti kegiatan ANBK.



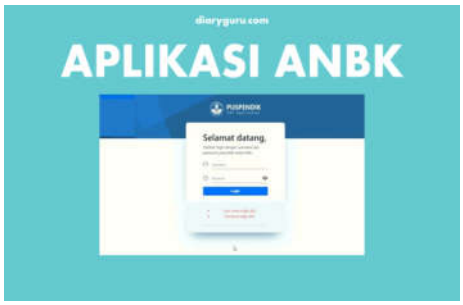
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Fasilitas pendukung yaitu berupa jaringan Internet dan listrik untuk memperlancar kegiatan ANBK yang dilakukan di sekolah.

Para siswa/siswi juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, terutama bagi siswa yang belum pernah menggunakan laptop ataupun mengakses aplikasi sejenis ANBK ini. Antusias mereka dapat dilihat mulai dari aplikasi itu ditampilkan pada layar laptop yang disediakan untuk masing-masing siswa/siswi sampai pada saat diskusi hasil simulasi ANBK ini.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pendampingan, sebagai berikut:

- Langkah1 : Mendampingi siswa pengenalan perangkat komputer seperti menghidupkan atau mematikan komputer.
- Langkah 2 : Mendampingi siswa dan siswi dalam penggunaan keyboard dan mouse.
- Langkah 3 : Mendampingi dalam mengakses aplikasi dan fitur-fitur lainnya di komputer dan cara mengakses internet google chrome.
- Langkah 4 : Menggunakan aplikasi Exam yang diunduh agar dapat mempelajari soal-soal ujian nantinya sekaligus cara mengisi identitas saat ANBK berlangsung.



CBT Exam Browser adalah aplikasi yang dapat membantu mengurangi kecurangan saat melakukan ujian online karena siswa tidak dapat melakukan screen shoot atau mengakses aplikasi lainnya saat ujian dilakukan.

SIMPULAN

Dari hasil analisis pelaksanaan ANBK di SD N 2 Gelumbang dapat disimpulkan bahwa persiapan secara menyeluruh merupakan proses yang harus dilakukan untuk membangun dan menjadi pendukung terhadap berjalannya ANBK. Secara keseluruhan ANBK tidak hanya sekedar memberikan hasil kepada sekolah tetapi juga memebrikan dampak terhadap mutu pendidikan secara internal, sekolah dapat melakukan perbaikan secara signifikan dengan mengacu pada rapot sekolah. Selain itu pula hambatan di dalam pelaksanaan ANBK telah selaras dengan intervensi lanjutan yang dilakukan oleh sekolah, sekolah secara bertahap melakukan perbaikan, sehingga dengan intervensi tersebut pula sekolah mampu membentuk siswa-siswa yang terampil dan mampu bersaing pada keadaan lain.

Dalam penelitian ini masih banyak hal-hal yang perlu di bahas secara mendasar, maka penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil lain terhadap pelaksanaan ANBK, salah satunya adalah analisis penggunaan sarana dan prasarana juga kendala-kendala lain yang ada di dalan pelaksanaan ANBK

DAFTAR PUSTAKA

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Bachri, Bachtiar S. Meyakinkan Validalitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. Teknologi pendidikan.10.1.(2010):46.62

Bungin, B. (2001). Metodologi penelitian kualitatif. Surabaya: PT. Pustaka Pelajar.

Jeperson H., & Neni M. (2022). Pengenalan Komputer Pada Persiapan Pelaksanaan ANBK di SD Swasta Panti Budaya Kisaran. Masyarakat Mandiri, 6(3), 1725.

Moleong, L.J. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Santoso. (2021).*Pelatihan Keterampilan Dasar Menggunakan Komputer pada Persiapan Pelaksanaan ANBK di SD Muhammadiyah 1*. Kisaran Tahun 2021. Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Mayarakat, 1(2), 172.

Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d)*. Bandung : Penerbit Alfabeta